

Nomor : JRB.WMG/WPD. 742 /2021
Tanggal : 27 Agustus 2021
Lampiran : Satu set

Kepada Yth.
Nasabah Pemegang Unit Penyertaan
Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund USD 1
di Tempat

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Perihal : Informasi Terkini dari Perkembangan Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund USD 1 ("RDT BCPF USD 1")

Dengan hormat,

Terlebih dahulu kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan Bapak/Ibu kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana, melalui penempatan dana di Reksa Dana yang dipasarkan melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sehubungan dengan informasi lanjutan yang kami terima dari PT Bahana TCW Investment Management ("Bahana TCW") selaku Manajer Investasi melalui surat No. 698/LDIR-BTIM/RP/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021 perihal "Informasi mengenai Perkembangan Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund USD 1", bersama dengan surat ini kami teruskan beberapa informasi antara lain:

1. Berikut kami sampaikan perkembangan proses negosiasi yang tengah berjalan antara Bahana TCW dengan pihak PT Sri Rejeki Isman Tbk ("Sritex") dan upaya yang telah dilakukan sebagai komitmen dalam menjunjung azas keterbukaan kepada investor, antara lain :
 - **10 Juni 2021**
Mengacu pada surat Bahana TCW sebelumnya No.500/LDIR-BTIM/RP/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021, Sritex mengajukan permohonan perpanjangan PKPU Sementara menjadi PKPU Tetap selama 120 hari karena proses penyusunan proposal perdamaian yaitu skema restrukturisasi belum selesai. Sidang PKPU selanjutnya akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 September 2021 bertempat pada Pengadilan Niaga pada PN Semarang, untuk memutuskan proposal perdamaian.
 - **21 Juni 2021**
Melakukan *video conference* dengan kuasa hukum Termohon PKPU, yaitu Aji Wijaya & Partners untuk berdiskusi terkait opsi-opsi penyelesaian utang Sritex.
 - **7 Juli 2021**
Bahana TCW telah menyampaikan proposal penyelesaian MTN Sritex.
 - **22 Juli 2021**
Melakukan *video conference* kembali dengan Aji Wijaya & Partners untuk membahas terkait proposal yang diajukan oleh pihak Bahana TCW.



- **30 Juli 2021**
Berkomunikasi dengan pihak bank yang berperan sebagai kreditur utang sindikasi terkait dengan penyelesaian yang dapat dilakukan secara bersama.
- **2 Agustus 2021**
Mengirimkan Surat Permintaan Tanggapan tertulis atas proposal yang diajukan oleh pihak Bahana TCW dan permintaan kesediaan waktu untuk diskusi lanjutan.
- **16 Agustus 2021**
Mengirimkan Surat Permintaan Tanggapan tertulis atas proposal yang diajukan oleh pihak Bahana TCW dan penyampaian aspirasi investor RDT BCPF USD 1.
- **19 Agustus 2021**
Sritex mengadakan pertemuan dengan para kreditur untuk memberikan pemaparan terkait kondisi cashflow perusahaan.
- **20 Agustus 2021**
Bahana TWC mengadakan pertemuan dengan Sritex dan AJ Capital terkait dengan kondisi cashflow dan opsi penyelesaian MTN Sritex.

2. Sehubungan dengan perkembangan di atas, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- Bahana TCW sebagai pengelola Kontrak Investasi Kolektif RDT BCPF USD 1 dengan underlying SRIL, akan terus berkomitmen untuk mengawal jalannya proses hukum ini serta menempatkan kepentingan investor sebagai prioritas utama dalam penyelesaian permasalahan ini;
- Saat ini Bahana TCW masih menunggu tanggapan dari pihak Sritex berkaitan atas proposal yang diajukan oleh pihak Bahana TCW
- Bahana TCW berkomitmen untuk menjunjung azas keterbukaan kepada investor terkait dengan proses hukum PKPU Sritex. Oleh karena itu, Bahana TCW akan terus melakukan pembaruan informasi secara berkala melalui media surat.

Atas kondisi tersebut di atas, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bersama Bahana TCW, akan terus melakukan pemantauan terhadap perkembangan situasi dan kondisi proses PKPU Sritex yang menjadi *underlying* RDT BCPF USD 1, serta akan menyampaikan informasi terkini kepada Bapak/Ibu selaku pemilik RDT BCPF USD 1 pada kesempatan pertama.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. *ai*

Febi Sudradjat

Vice President

Ref. No: 697/LDIR-BTIM/RP/VIII/2021

Jakarta, 24 Agustus 2021

Kepada Yth.
Para Pemegang Unit Penyertaan
Reksa Dana Terproteksi "Bahana Core Protected Fund USD 1"
Melalui Agen Penjual Bank Mandiri

Perihal: Informasi mengenai Perkembangan
Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund USD 1

Dengan hormat,

Pertama-tama perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan Bapak/Ibu yang telah memilih **Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund USD 1 ("RDT BCPF USD 1")** sebagai salah satu sarana investasi Bapak/Ibu.

Menindaklanjuti surat kami sebelumnya No. 501/LDIR-BTIM/RP/VI/2021 pada tanggal 21 Juni 2021, bersama ini kami sampaikan perkembangan proses negosiasi yang tengah berjalan dengan pihak Sritex dan upaya yang telah kami lakukan sebagai komitmen dalam menjunjung azas keterbukaan kepada Bapak/Ibu investor, antara lain:

- **10 Juni 2021**
Mengacu ke surat kami sebelumnya No. 501/LDIR-BTIM/RP/VI/2021 Sritex mengajukan permohonan perpanjangan PKPU Sementara menjadi PKPU Tetap selama 120 hari karena proses penyusunan proposal perdamaian yaitu skema restrukturisasi belum selesai. Sidang PKPU selanjutnya akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 September 2021 bertempat pada Pengadilan Niaga pada PN Semarang, untuk memutuskan proposal perdamaian.
- **21 Juni 2021**
Melakukan video conference dengan kuasa hukum Termohon PKPU, yaitu Aji Wijaya & Partners untuk berdiskusi terkait opsi-opsi penyelesaian utang Sritex.
- **7 Juli 2021**
Bahana TCW telah menyampaikan proposal penyelesaian MTN Sritex.
- **22 Juli 2021**
Melakukan video conference kembali dengan Aji Wijaya & Partners untuk membahas terkait proposal yang diajukan oleh pihak Bahana TCW.
- **30 Juli 2021**
Berkomunikasi dengan pihak bank yang berperan sebagai kreditur utang sindikasi terkait dengan penyelesaian yang dapat dilakukan secara bersama.
- **2 Agustus 2021**
Mengirimkan Surat Permintaan Tanggapan tertulis atas proposal yang diajukan oleh pihak Bahana TCW dan permintaan kesediaan waktu untuk diskusi lanjutan.

- **16 Agustus 2021**
Mengirimkan Surat Permintaan Tanggapan tertulis atas proposal yang diajukan oleh pihak Bahana TCW dan penyampaian aspirasi investor RDT BCPF USD 1.
- **19 Agustus 2021**
Sritex mengadakan pertemuan dengan para kreditor untuk memberikan pemaparan terkait proyeksi cashflow perusahaan.
- **20 Agustus 2021**
Bahana TCW mengadakan pertemuan dengan Sritex dan AJ Capital terkait dengan kondisi cashflow dan opsi penyelesaian MTN Sritex.

Sehubungan dengan perkembangan diatas:

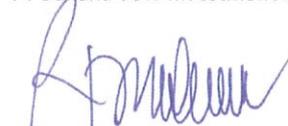
- PT Bahana TCW Investment Management sebagai pengelola Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi - RDT BCPF USD 1 dengan underlying SRIL berkomitmen untuk terus mengawal jalannya proses hukum ini serta menempatkan kepentingan investor sebagai prioritas utama dalam penyelesaian permasalahan ini.
- Saat ini kami masih menunggu tanggapan dari Pihak Sritex berkaitan atas proposal yang diajukan oleh pihak Bahana TCW.
- PT Bahana TCW Investment Management berkomitmen untuk menjunjung azas keterbukaan kepada investor terkait dengan proses hukum PKPU Sritex. Oleh karena itu, kami akan terus melakukan pembaruan informasi secara berkala melalui media surat

Selanjutnya, apabila Bapak /Ibu memiliki pertanyaan, Bapak/Ibu dapat langsung menghubungi:

Theodorus Nico
Investment Specialist Bahana TCW
0877-8017-5968

Demikian kami sampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Hormat kami,
PT Bahana TCW Investment Management


Rukmi Proborini
Presiden Direktur